BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena perkembangan pesat Teknologi Informasi (TI) dan persaingan global yang lebih ketat, perusahaan bekerja sama lebih erat dari sebelumnya untuk mencapai tujuan mereka di pasar yang kompetitif (Fang dan Shou, 2015). Perusahaan distributor dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanannya kepada para konsumen dengan tidak meninggalkan efisiensi biaya. Dengan tantangan yang lebih besar telah dihadapi oleh pelaku industri dalam perencanaan dan penjadwalan, yang merupakan masalah pengambilan keputusan yang penting bagi dunia industri (Grossmann *et al.*, 2016; Gong *et al.*, 2016; Yue dan You, 2016; Zhang *et al*., 2016).

Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Hal ini mengakibatkan kebijakan untuk pengendalian persediaan produk pada suatu lokasi tertentu sangat penting dilakukan oleh manajemen dalam mengkoordinasikan penjualan dan perencanaan distribusi produk dan bagian pemasaran.

Masalah distribusi seringkali menjadi permasalahan bagi setiap perusahaan, semakin luas wilayah pemasaran yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak permasalahan yang timbul dalam penjadwalan dan perencanaan distribusinya (Darvish *et al.*, 2016; Sarrafha *et al.*, 2015). Maka dari itu manajemen dituntut harus dapat menentukan metode yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Menurut Martin (1990), metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) dapat meminimisasi biaya distribusi pada perusahaan. Demikian juga menurut Sitanggang *et al.* (2013) yang melakukan penelitian di pabrik PT. XYZ yang bergerak dibidang distribusi minuman ringan, mereka menerapkan metode DRP pada perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi di pabrik PT. XYZ tersebut. Dan ternyata dapat diperoleh penghematan biaya transportasi sebesar

7,87%. Sedangkan menurut Ong dan Saraka (2013), penjadwalan ulang dengan metode DRP pada Industri Bahan Kimia diperoleh penurunan biaya distribusi sebesar 29,75%.

PT. Distriversa Buana Mas (DBM) Cabang Purwokerto adalah perusahaan distributor obat-obatan yang berlokasi di Jalan Panjaitan, Karang Baru No. 1, Purwokerto, Jawa Tengah. Obat-obatan yang didistribusikan oleh PT. DBM antara lain adalah obat ethical yang diproduksi oleh PT. Ika Pharmindo Putramas. Obat ethical merupakan golongan obat keras yang hanya bisa diperoleh dengan menggunakan resep dokter. Sementara itu, distribusi yang dilakukan oleh perusahaan ini didasarkan pada permintaan konsumen yang tersebar di empat kota yaitu Kebumen, Purbalingga, Banjarnegara dan Cilacap.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. DBM adalah pada aktivitas distribusinya, antara lain penjadwalan, pemesanan dan pengiriman produk. Aktivitas distribusi tersebut belum terkoordinasi dengan baik, sehingga permintaan untuk jenis produk tertentu kurang terkontrol. Hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukkan dan kekurangan unit persediaan pada waktu-waktu tertentu, terutama pada beberapa produk yang sebelumnya belum pernah terjual, sehingga terjadi peningkatan biaya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu adanya suatu metode yang tepat untuk dapat diterapkan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melakukan perencanaan distribusi obat Ethical dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) dengan harapan dapat meminimasi biaya distribusi .

1.2 Rumusan Maslalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan distribusi obat ethical dengan menggunakan metode DRP yang dapat meminimasi biaya distribusi?
2. Berapa persentase penurunan biaya yang dihasilkan dari perencanaan distribusi obat ethical dengan menggunakan metode DRP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan distribusi obat ethical dengan menggunakan metode DRP yang dapat meminimasi biaya distribusi.
2. Mengetahui persentase penurunan biaya yang dihasilkan dari perencanaan distribusi obat ethical dengan menggunakan metode DRP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Metodologis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangakan dan memperbaiki pengendalian distribusi obat-obatan ethical di PT. DBM Cabang Purwokerto sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau distributor.
2. Manfaat Aplikatif
   - Manfaat bagi program study

     Penelitian ini dapat diajdikan acuan bagi penelitian lainnya dalam menerapkan metode DRP dalam sebuah perusahaan.
   - Manfaat bagi PBF/ Distributor

     Distributor dapat mengendalikan sistem distribusi obat-obatan untuk dijadikan pertimbangan dalam pendistribusian obat selanjutnya.
   - Manfaat bagi peneliti

     Peneliti dapat menganalisa sistem pengendalian distribusi yang terjadi di PT. DBM cabang Purwokerto dan memberikan pengendalian cara memecahkan masalah pengendalian pendistribusian obat pada sebuah PBF.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Distribersa Buana Mas (DBM) cabang Purwokerto, Jl. DI. Panjaitan, gang Karangbaru No. 1 Purwokerto, pada

Apoteker PT. DBM Purwokerto bagian gudang, bagian expedisi dan juga marketing (*principle*) yang terkait.

2. Bahasan penelitian adalah seputar biaya distribusi yang minimal pada obat-obatan ethical yang memiliki konsistensi permintaan pada periode Maret 2018 sampai dengan Oktober 2018.
3. Perhitungan peramalan menggunaka *software* Minitab dan Ms. Excel.
4. Perhitungan di dalam DRP menggunakan 2 teknik yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Lot for Lot* (LFL).
5. Tidak ada *quantity discount* pada produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam 6 bab. Secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan didalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian deduktif dan induktif yang menjadi landasan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan di dalam penelitian, yang menjelaskan proses berjalannya penelitian hingga penyelesaian masalah di dalam penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data penelitian dan pengolahan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan metode yang digunakan. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk angka dan tabel.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tantang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat diawal penelitian dan berisi saran yang berguna untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR ISI

LAMPIRAN